

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

4.1. Analisa Masalah

Analisis masalah berkaitan dengan fungsi bangunan, pengguna, dan tapak. Jadi untuk menetapkan beberapa permasalahan harus dapat menguraikan tentang kondisi riil tapak yang berada di selopampang kecamatan temanggung dengan kondisi yang diharapkan sesuai dengan gambaran umum dan pemograman ruang, yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut;

4.1.1 Aspek Fungsi Bangunan Terhadap Pengguna

1. Kendala

Pengguna pada panti asuhan alam rata-rata merupakan anak yang berusia 2-18 tahun karena menurut pengertian gambaran umum karakteristik pengguna dikatakan anak pada usia dibawah 18 tahun. Pada beberapa hasil observasi lapangan anak-anak terkadang ada yang menyendiri dan anak cenderung berdiam diri. Narasumber pada panti asuhan mengatakan bahwa anak tidak boleh di tanya terlebih mendalam permasalahan rumah tangga dari segi ekonomi dan orang tua, karena mengakibatkan mental anak terganggu. Menurut Ni Luh Komang Sri Ayu, (2019) dan hasil obervasi lapangan anak mengalami stres dan tekanan mental akibat perceraian orang tua, tempat tinggal kurang mendukung dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang⁴⁶.

Karakteristik pengguna pada panti asuhan alam berbeda beda. Karena menurut gambaran analisa tentang karakteristik pengguna anak sering pada usia 2-6 tahun dan usia 6-12 memiliki karakteristik menjelajah dan memiliki rasa ingin mengetahui keadaan lingkungannya. Pada usia 6-12 tahun memiliki usia yang sudah memiliki akal yang rasional dan dalam usia ini juga memiliki motorik yang baik. Selain itu pengasuh juga mendapatkan sorotan dalam permasalahan ini. Terkadang menurut observasi pengasuh sangat sulit untuk mengamati aktivitas anak panti asuhan. Terkadang anak yang cenderung sudah dewasa mulai menyukai lawan jenis dan pengamatan harus lebih di perhatikan. Aktivitas pengasuh juga dapat menimbulkan gejala stres pada pengasuh terkadang ada ungkapan kata yang mengeluh kesahkan didikan anak, dari beberapa

⁴⁶ Ayunia, Ni Luh Komang Sri Ayunia (et.al), (2019), “*Meditasi Dengan Suara Alam Dapat Menurunkan Stres Pada Mahasiswa Keperawatan*”, Jurnal Keperawatan Jiwa, 7(2), hlm 149.

permasalahan yang ada. Dari permasalahan mental anak dan pengasuh menurut gambaran umum tentang latar belakang, alam dapat meredakan suasana tersebut. maka perlu diperhatikan dalam hal pengawasan dan kepribadian mental anak, keamanan dan kenyamanan pengguna.

2. Potensi

Panti asuhan alam menurut gambaran umum merupakan panti asuhan untuk mengurangi tekanan mental pada anak dan pengasuh meminimalisir kebutuhan ekonomi panti asuhan. Menurut Ni Luh Komang Sri Ayu, (2019) “alam dapat meredakan stres dengan salah satunya suara desiran angin, gemercik air, dan suara hewan yang berada di alam”.

Dengan karakteristik pengguna maka masalah yang ada yaitu;

1. Bagaimana desain panti asuhan alam dalam meredakan stres pada pengasuh dan meredakan tekanan kepribadian mental pada anak ?
2. bagaimana menciptakan sebuah desain panti asuhan agar memudahkan kinerja pengasuh dalam mengasuh anak panti asuhan?
3. bagaimana desain yang aman panti asuhan untuk keamanan anak panti asuhan?

4.1.2 Aspek Fungsi Bangunan Terhadap Tapak

1. Kendala

Fungsi bangunan merupakan tempat untuk pengasuhan anak panti asuhan yang pada umumnya memperhatikan kondisi anak. Dalam hal ini bangunan terisi anak anak dengan berbagai sifat dan aktivitas. Menurut sub bab jenis kegiatan dan pergerakan serta persyaratan ruang bahwa bangunan untuk keamanan anak panti asuhan diusahakan tidak berkontur dan menghindari sudut siku yang membahayakan aktivitas anak. Selain itu adanya sumber air sumur dan pam dan pertanian serta kapasitas pengguna sekitar ± 100 orang, dan berbagai jenis tanaman pertanian dapat memboroskan persediaan air. Selain fungsi bangunan panti asuhan dan vegetasi di tapak eksisting yang ada untuk dimanfaatkan dalam perencanaan, dikarenakan hanya pohon berukuran batang kecil dan tajuk tidak terlalu lebar. Serta kondisi tanah yang gambur yang dapat menjadi permasalahan struktur dan kendala erosi pada bangunan.

2. Potensi

Potensi di tapak ini sangat berkontur karena menurut psikologis arsitektur (Denndy Halim, 2005) “visual merupakan indra yang paling sangat vital dari berbagai indra seperti pendengaran, penciuman it dapat membuat ketenang dalam diri”. Potensi dalam tapak berkaitan dengan fungsi bangunan panti asuhan alam yang meredakan mentala anak akan menemukan *aksen*⁴⁷ tertentu dalam tapak.

Dengan fungsi bangunan dan kondisi tapak yang ada maka masalah yang ada yaitu;

1. bagaimana pemilihan konstruksi bangunan yang cocok pada tanah gambut ?
2. bagaimana penempatan ruang pada desain panti asuhan alam di lahan berkontur untuk aman fungsi panti asuhan alam ?
3. bagaimana penempatan ruang dan pelingkup pada desain bangunan agar dapat mendapatkan aksen view yang optimal pada tapak ?

4.1.3. Aspek Fungsi Bangunan dengan lingkungan di Luar Tapak

1. Kendala

Kondisi lingkungan luar tapak merupakan area yang tidak terlalu bising, terkadang kebisingan datang dengan cara tiba-tiba ketika suara motor melalui jalan menanjak pada gambaran umum tapak terdapat level kebisingan, tetapi yang terdapat pada lingkungan sekitar tapak yang dominan adalah suara yang ada merupakan suara yang positif (suara yang di inginkan) seperti suara burung dan desiran angin di lingkungan tapak. Selain itu dalam bab kendala lokasi, tapak di area ini merupakan rawan bencana tanah longsor. Menurut kelembapan data kelembapan di area temanggung terbilang cukup tinggi hingga mencapai 80%. Kondisi ini bagus untuk nyaman dan kesehatan pengguna yang menurut panduan tingkat kelembapan ideal kisaran 70% untuk suhu 22,8-25,8.

2. Potensi

Pemandangan view yang ada pada lokasi seperti pemandangan view lerengan merupakan salah satu potensi di luar tapak. menurut gambaran umum kebisingan dan angin pada tapak. Material sekitar tapak seperti dijelaskan pada bab 2 menjelaskan tetang bangunan sekitar dan jenis material menggunakan soft material seperti bambu, kayu, tanah liat. Tapak juga terdapat vegetasi bambu yang dapat di manfaatkan sebagai material, tidak dijelaskan dalam lingkungan sekitar tetapi temanggung juga khas

⁴⁷ Aksen merupakan sebuah penekanan di suatu objek tertentu dan menghasilkan sebuah makna tertentu, dalam perngertian perencanaan tapak aksen dapat di simpulkan mendapatkan sebuah pandangan view di tempat tertentu. (<https://typoonline.com/kbbi/aksen>)

tentang desa pasar papringan di temanggung yang banyak menghasilkan rumput bambu. Pada gambaran umum tapak terdapat angin pegunungan dan angin lembah yang timbul pada waktu pagi dan siang hari, serta kebutuhan fungsi bangunan yang terkait dengan ekonomi dalam arti memaksimalkan sumber daya alam seperti angin dan cahaya sinar langit masuk kedalam bangunan. Menurut dari bab pemilihan lokasi, kebanyakan masyarakat dan lahan sekitar tapak, di dominasi dalam bidang pertanian.

Dengan fungsi bangunan dan kondisi luar tapak yang ada, maka masalah yang ada yaitu;

1. bagaimana mendesain bangunan panti asuhan alam dengan memanfaatkan potensi angin dan view(terkait dengan pelingkup), maupun mayoritas lahan pertanian agar menunjang dari segi ekonomi maupun kenyamanan thermal pada bangunan panti asuhan?
2. bagaimana penerapan desain panti asuhan alam yang berada pada kondisi masyarakat dan lahan pertanian yang dominan pertanian?
3. bagaimana desain struktur bangunan dengan memanfaatkan material sekitar lokasi yang tepat dalam lokasi selopampang ?
4. bagaimana pemilihan penggunaan material pada desain bangunan yang dapat mengurangi kelembapan udara pada desain ?

4.1.4. Aspek Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, dan Topik yang Diangkat.

Fungsi bangunan panti asuhan alam merupakan sebuah tempat yang penggunanya anak-anak yang berusia 2-18 tahun. Dimana memiliki karakteristik pengguna yang berbeda-beda, selain itu menurut aspek masalah fungsi bangunan dan pengguna anak mengalami tekanan mental karena faktor orang tua dan ekonomi orang tua yang dijelaskan pada bab tersebut dan dari kendala tersebut salah satunya faktornya yaitu interaksi dengan alam. Pada fungsi bangunan pengguna spesifik mengenai karakteristik anak, tapak memiliki lahan berkontur yang harus diperhatikan dalam desain pada anak yang berkaitan dengan perilaku pengguna. Mengenai fungsi bangunan yang dituntut untuk menimalisir ekonomi fungsi bangunan panti asuhan, dalam hal interaksi bangunan dengan alam dan ekonomi fungsi bangunan maka penggunaan energi alam harus di optimalkan pada desain bangunan berkaitan dengan ekosistem lingkungan.

4.2. Identifikasi Permasalahan

Sesuai dengan analisis permasalahan dari aspek pengguna, fungsi, tapak dan lingkungan sekitar bahwa ada beberapa identifikasi permasalahan yaitu;

1. Fungsi panti asuhan alam harus memperhatikan bagaimana tingkah laku dan karakteristik anak yang menciptakan sebuah ruang untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pengguna, khususnya anak-anak.
2. Fungsi panti asuhan dalam hal mereduksi mental kepribadian anak dengan cara meintegrasikan alam dengan fungsi bangunan.
3. Fungsi panti asuhan yang memperhatikan dari segi ekonomi dengan memanfaatkan lahan pertanian dan pelingkup untuk memaksimalkan sumber daya alam, material yang ada dengan memperhatikan durabilitas dan kualitas bahan bangunan.
4. Panti asuhan alam menurut aspek-aspek permasalahan harus ada integrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna panti asuhan dan masyarakat sekitar yang mendominasi dari segi pertaniannya.

4.3. Pernyataan Masalah

Dalam pemaparan penelusuran masalah yang dilihat dari berbagai aspek fungsi bangunan, lingkungan, dan pengguna yang diuraikan di atas, didapatkan tiga indentifikasi permasalahan yang dominan pada desain panti asuhan alam, yaitu;

1. Bagaimana desain panti asuhan alam dalam meredakan stres pada pengasuh dan meredakan tekanan kepribadian mental pada anak ?
2. Bagaimana penerapan desain panti asuhan alam yang berada pada kondisi masyarakat dan lahan pertanian yang dominan pertanian?
3. Bagaimana desain panti asuhan yang meminimalisir kebutuhan ekonomi dari segi bangunan maupun pengguna panti asuhan alam ini dalam kaitannya dengan ekosistem lingkungan?